

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data-data akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif juga disebut dengan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹

Pendekatan kualitatif ini dapat juga dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

¹ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 9

² Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3

Sugiyono mengemukakan beberapa penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul akan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).³

Melihat dari rujukan di atas, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil data akan difokuskan berupa pertanyaan secara deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variabel.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang banyak yang asli (*orisinil*) dan detail maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendirilah atau dengan bantuan orang lain yang merupakan instrumen utama dalam pengumpulan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 13

data penelitian. Selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen penelitian yang mengumpulkan data penelitian. Adapun syarat-syaratnya sebagai berikut:

1. Ciri umum meliputi responsif, dapat menyesuaikan diri menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengihtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.
2. Kualitas yang diharapkan.
3. Peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrumen.⁴

Dalam penelitian, peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat yang berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan ustadz-ustadzah MI Tarbiyatul Athfal.

Sebagai sarana yang mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Peneliti juga memanfaatkan media buku, *paper* dan alat tulis berupa bolpoint, sebagai alat pencatat data. Serta *handphone* sebagai alat dokumentasi dan *recorder* dalam pelaksanaan wawancara. Kehadiran peneliti di lapangan atau lokasi penelitian dapat menunjukkan keabsahan data sehingga dapat memenuhi kategori orisinil.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 169-173

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Athfal yang berada di Pulotondo Ngunut Tulungagung. MI ini memiliki visi “Berakhlak karimah dan berprestasi”. Dalam pembelajaran AL-Qur’an, metode yang digunakan adalah metode Ummi. Setelah sebelumnya berganti-ganti metode pembelajaran Al-Qur’an. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana desain perencanaan, proses penerapan serta evaluasi pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi ini dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an pada siswa-siswanya dalam proses pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya “Pengantar Metodologi Penelitian” sumber data dibagi menjadi dua :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.⁶ Dalam penelitian ini data diambil dari hasil wawancara dengan salah satu pengajar Al-Qur’an dan mengamati keadaan kelas secara langsung.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), hlm. 54.

2. Data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁷Data sekunder dari penelitian ini adalah :
- a. Data Lisan, yang diperoleh dari informan, responden yang terpercaya, yang diperoleh dari teknik wawancara.
 - b. Dokumenter, berupa informasi dari arsip MI Tarbiyatul Athfal yang berada di Pulotondo Ngunut Tulungagung tentang data siswa, data guru dan fasilitas yang ada di MI Tarbiyatul Athfal.
 - c. Website, halaman web yang berisi informasi tentang Metode Umami yang ada di Internet.
 - d. Kepustakaan, berupa buku-buku yang bisa melengkapi dan memperjelas data.

Selain data tersebut, untuk lebih memperkuat data yang ada, baik primer maupun data sekunder, diperlukan data tersier berupa kamus, ensiklopedia, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan Prof. Dr. Sugiono bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan),

⁷ *Ibid*, hlm. 54

interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.⁸

Berdasarkan di atas, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* mendalam pada satu atau beberapa orang bersangkutan. Wawancara disebut juga *interview* atau kuesioner lisan yang artinya sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara.⁹

Pada intinya, wawancara adalah proses pengambilan informasi dari seorang yang mewawancara kepada narasumber, yang didalam pengambilan informasi tersebut mereka bersepakat di dalam waktu dan tempatnya. Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya ada 3, yaitu:

- a. Wawancara Bebas, dimana seorang pewawancara bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- b. Wawancara Terpimpin, dimana pewawancara membawa sederetan pertanyaan secara lengkap dan terperinci.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian*,... hlm. 62-63

⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 132.

- c. Wawancara Bebas Terpimpin, yaitu kombinasi dari wawancara bebas dan wawancara terpimpin.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Karena meskipun peneliti membawa sederet pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi pada kenyataan di lapangan. Banyak hal-hal yang tidak sesuai dengan perkiraan sehingga ada beberapa pertanyaan yang keluar spontan ketika wawancara berlangsung.

Adapun hubungan peneliti dengan subjek yang diwawancarai adalah dengan hubungan sehari-hari, agar tidak terlihat kaku dan membosankan. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan alat tulis sebagai hasil catatan dasar dan *recoder* untuk keperluan analisis data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara agar peneliti selalu ingat dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencari informasi langsung dari pengajar Al-Qur'an tentang penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Tarbiyatul Athfal.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya

¹⁰ *Ibid*, hlm. 132

misalnya karya yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹¹

Sedangkan yang diungkapkan oleh Suharismi Arikunto, bahwa Metode Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.¹²

Dari pengertian di atas, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumentasi resmi, misalnya data guru Pendidikan Agama Islam dan siswa, sejarah berdirinya sekolah, dan dokumen yang tidak resmi, misalnya peneliti meminta data siswa yang belajar di MI Tarbiyatul Athfal.

3. Metode Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti.

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti dapat mengetahui aktivitas yang ada disana. Agar kegiatan observasi berjalan dengan baik, peneliti turut terjun langsung diantara subyek

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian ...*, hlm. 72

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134

penelitian agar tidak dianggap orang asing, dan merasakan bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi sebagai dasar pijakan dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui proses secara langsung pengajar Al-Qur'an menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa MI Tarbiyatul Athfal.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah, yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan model strategi analisis verifikatif kualitatif.¹³ Kedua model analisis ini memberikan gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹⁴ Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), hlm. 83.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hlm. 247

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data yang peneliti gali melalui wawancara dari pengajar Al-Qur'an MI Tarbiyatul Athfal, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap kedua, peneliti mengolah data, mencari data yang penting sesuai dengan tema yang mendukung untuk proses penelitian berikutnya. Pada tahap ketiga, yaitu penyajian data yang telah melalui proses pengolahan data (reduksi data), untuk disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir, yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan atau mencari poin-poin penting agar mudah dipahami.

Sebagaimana yang dikatakan Miles dan Haberman menganjurkan untuk menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan rinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih-pilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi

kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.¹⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display data* dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosok lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih-pilih dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi.¹⁶

3. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang bersifat tentatif. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan

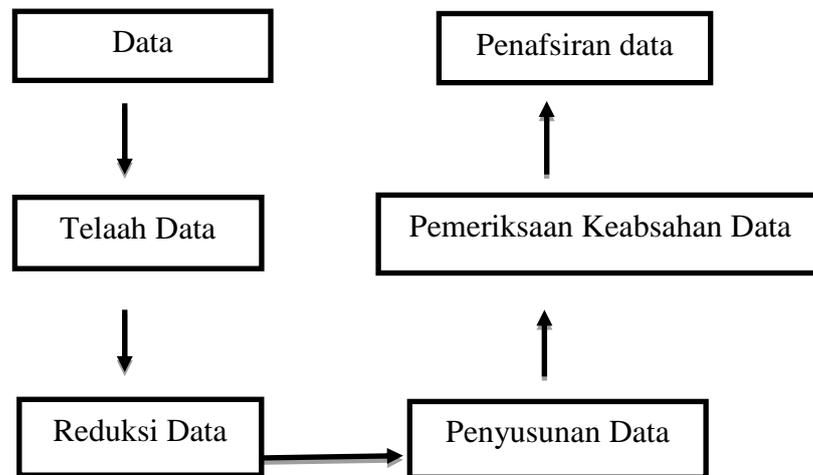
¹⁵ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 52.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 53

dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan dan selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat terus bertambah. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam kebijakan pendidikan. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Jika ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengkajian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.¹⁷

Untuk data yang sesuai dan akurat mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan proses analisa data yang akan dijelaskan secara singkat dalam bagan sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid*, hlm 55.



Karena dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh di lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan melakukan:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat memengaruhi keabsahan data, oleh karena itu peneliti memerlukan waktu yang lama di dalam mengumpulkan data. Karena peneliti dituntut terjun ke lapangan secara langsung untuk memilih dan memilah data-data yang sekiranya diperlukan dan yang sekiranya mengotori penelitian. Sehingga dapat meningkatkan keterpercayaan adanya data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁸ Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan tidak hanya dari sudut pandang. Sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. *Pertama*, peneliti bisa membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan atau dokumentasi yang ada. Atau dari informan yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. *Kedua*, melakukan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik pengecekan validitas ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁹ Pembahasan sejawat akan menghasilkan masukan, kritik, saran, nasihat, arahan, dan lain-lain, sebagai pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara hingga analisis data akhir.

Pada proses pengambilan data, dari awal hingga akhir peneliti tidak seorang diri melainkan ditemani orang lain yang bisa diajak diskusi untuk membahas data yang dikumpulkan. Proses ini dipandang sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....* hlm. 7

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi....* hlm.179

peneliti kumpulkan dengan hasil yang didapatkan oleh orang lain. Karena bukan mustahil, penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Yang dimaksud tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian, meliputi empat hal:
 - a. Studi Pendahuluan
 - b. Pengajuan Judul
 - c. Konsultasi
 - d. Penyusunan Proposal.
2. Pelaksanaan Penelitian, meliputi tiga hal:
 - a. Pengumpulan Data
 - b. Pengelolaan Analisa data hasil penelitian
 - c. Pembahasan.
3. Laporan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya akan berbentuk skripsi sebagai referensi pada kalangan pendidikan, baik akademisi, pendidik, maupun pembina pendidikan.